

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah disampaikan diatas mengenai Model Penanaman Akhlak Pada Anak Tunagrahita di SMPLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model penanaman akhlak pada anak tunagrahita di SMPLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih menggunakan metode pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan di dalam kelas diantaranya mengucapkan salam, bersalaman dengan guru, sosialisasi sebelum memulai pembelajaran, tidak makan dikelas saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan pembiasaan yang dilakukan diluar kelas diantaranya tolong menolong antar teman yang kesusahan, mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, bertutur kata yang baik dengan teman dan guru dan pembiasaan meminta maaf dan mengucapkan terima kasih.
2. Hambatan-hambatan yang terjadi pada proses penanaman akhlak pada anak tunagrahita di SMPLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih diantaranya Perlu adanya pengkondisian dahulu sebelum dimulainya pembelajaran dan diperlukan adanya pengulangan materi pembelajaran. Pengkondisian pada anak tunagrahita dan pengulangan materi ini sudah menjadi kebiasaan yang harus dilakukan oleh guru di SMPLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih agar anak tunagrahita dapat menyerap materi yang disampaikan oleh

guru dikarenakan sifat anak tunagrahita yang cenderung mudah lupa dan sulit untuk mengingat-ingat.

3. Upaya strategis dari guru dalam proses penanaman akhlak pada anak tunagrahita di SMPLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih diantaranya Memberikan keteladanan yang baik. Keteladanan-keteladanan yang dilakukan tersebut meliputi berkata jujur, bertutur kata yang baik dan bersabar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah SMPLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih

Diharapkan untuk terus melakukan evaluasi secara mendalam serta memberikan motivasi kepada guru agar mampu memberikan keteladanan yang baik bagi siswa yang memiliki keterbatasan.

2. Bagi Guru

Hendaknya selalu senantiasa bersabar dalam menghadapi siswa dan memberikan keteladanan yang baik kepada siswa agar siswa dapat memiliki perilaku atau akhlak yang baik.

3. Bagi Siswa

Hendaknya lebih akur kepada sesama teman dan tidak bermusuhan dengan sesama teman dari ketunaan grahita maupun ketunaan lainnya